

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan media massa saat ini sangat berkembang pesat dan merupakan kebutuhan dalam mendukung kegiatan aktifitas masyarakat yang kian haus akan informasi. Kebutuhan informasi sangat penting dalam kehidupan manusia. Hampir semua gerak langkah dan kehidupan seseorang tak lepas dari peran dan pengaruh media massa, seperti halnya media elektronik. Media elektronik mempunyai kelebihan yaitu salah satunya lebih mudah ditemui dan mudah digunakan, seperti media elektronik radio. Radio adalah media auditif berupa suara yang merupakan alat utama untuk menyampaikan informasi kepada khalayak

Radio masih menjadi pilihan masyarakat yang tak sempat memaksimalkan penglihatannya untuk membaca atau menonton tayangan informasi. Radio memiliki dua kegunaan yang saling berkaitan, yaitu sebagai media informasi dan hiburan. Berita merupakan salah satu jenis informasi yang disuguhkan radio. Berita menjadi salah satu acara yang penting karena berkaitan dengan menyampaikan informasi yang aktual dan faktual. Berita menjadi salah satu produk informasi berbasis fakta dan data yang faktual dan aktual yang disuguhkan radio kepada pendengarnya.

Salah satunya adalah RRI yang merupakan radio satu-satunya yang dikuasai oleh pemerintah pada zaman orde baru. Radio Republik Indonesia

(RRI) yaitu suatu lembaga penyiaran publik yang masih konsisten menjalankan penyiarannya dengan motto yaitu “*RRI Sekali Di Udara Tetap Di Udara*”. Selain itu RRI menjadi radio pertama yang mengudara di Indonesia dan selalu memberikan informasi secara menyeluruh kepada publik. Dibuktikan dengan penyebaran jaringan radio RRI lainnya yang tersebar di beberapa daerah, seperti yang tercakup di kawasan Jawa Barat meliputi Bandung, Bogor, dan Cirebon.

RRI Cirebon merupakan radio yang ada di wilayah tiga, yaitu Cirebon, Indramayu, Majalengka dan Kuningan. Di dalamnya terdapat 4 jaringan radio meliputi, Programa 1 (Pro 1) sebagai pusat siaran pemberdayaan masyarakat, Programa 2 (Pro 2) sebagai pusat siaran kreatifitas anak muda, Programa 3 (Pro 3) sebagai pusat siaran berita nasional, dan Programa 4 (Pro 4) sebagai pusat siaran pendidikan dan kebudayaan. Masing-masing programa beroperasi sesuai dengan bidangnya sendiri.

Jenis radio RRI Cirebon, yang menyuguhkan informasi-informasi lokal terkait dengan pemberitaan aktual dan faktual. Agar menjadi radio yang banyak diminati pendengar, tentunya harus ada strategi khusus yang dilakukan oleh Pro 1 RRI Cirebon dalam hal pemberitaan atau penyiaran radio. Sehingga berita-berita yang disajikan menjadi berita yang menggugah minat pendengar. Pro 1 RRI Cirebon menyuguhkan berbagai program berita, seperti Berita Pagi, Berita Sunda, Berita Jawa, dan Berita Sore.

Dinamika perkembangan lingkungan yang terjadi setiap waktunya, mulai dari perubahan sistem pemerintahan, perkembangan teknologi, sosial budaya dan beragam aspek lingkungan lainnya tidak lantas membuat Pro 1 RRI Cirebon

segaran untuk mengudara dari tahun ke tahun. Di saat beberapa stasiun radio berita lain mungkin tidak sanggup menghadapi perubahan zaman dan hilang dari peradaban, Pro 1 RRI Cirebon justru masih tetap eksis hingga saat ini.

RRI Cirebon merupakan salah satu bagian media penyiaran yang memiliki strategi untuk menyajikan apa yang tidak bisa ditawarkan oleh radio stasiun lainnya. Berdasarkan gambaran di atas, peneliti tertarik untuk meneliti sejauh mana keefektifan berita daerah pada RRI Cirebon dikalangan khalayak dalam penyebaran berita dan informasinya dalam mempertahankan atensi pendengar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan konsep strategi manajemen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode studi deskriptif kualitatif

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu :

1. Bagaimana proses perumusan program berita yang diterapkan oleh RRI Cirebon?
2. Bagaimana proses pelaksanaan program berita yang diterapkan oleh RRI Cirebon?
3. Bagaimana proses pengawasan dan evaluasi program berita yang diterapkan oleh RRI Cirebon?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini untuk mengetahui

1. Proses perumusan program berita dan informasi yang diterapkan oleh redaktur di RRI Cirebon
2. Pelaksanaan program berita yang diterapkan oleh RRI Cirebon
3. Pengawasan dan evaluasi program berita yang diterapkan oleh RRI Cirebon

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Akademis

Penelitian ini sangat erat kaitannya dengan mata kuliah Jurnalistik Radio, Announcing, serta sebagian besar mata kuliah yang dipelajari dalam jurusan Ilmu Komunikasi Jurnalistik dan bagi mahasiswa yang sama untuk memahami mata kuliah tersebut

1.4.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mahasiswa agar lebih aktif dan kreatif dalam mengembangkan berita dan informasi ke dalam situasi yang berbeda khususnya pada media massa radio. Dan dapat berguna bagi RRI Cirebon untuk terus memberikan informasi-informasi yang menarik.

1.5 Landasan Pemikiran

1.5.1 Hasil Penelitian Sebelumnya

Berdasarkan studi penulis lakukan, penulis menemukan beberapa penelitian yang terkait membahas tentang strategi radio dan sejenisnya, diantaranya :

Pertama, hasil penelitian (Vadilla Nandika Putri, 2018) Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Surakarta, dengan judul “Strategi Komunikasi Radio dalam Meningkatkan Loyalitas Pendengar Radio Tidar Magelang 94,3 FM”. Hasil penelitian Vadilla dapat disimpulkan strategi komunikasi yang diterapkan Radio Tidar 94,3 FM merupakan radio yang mampu mempertahankan jumlah loyalitas pendengarnya disarankan diadakan program-program tambahan yang mampu menarik minat masyarakat.

Kedua, hasil penelitian (Muhammad Jaka Swarna, 2019) Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, dengan judul “Strategi Pencarian Berita Kriminal Pada Lembaga Penyiaran Radio Republik Indonesia Palembang”. Hasil penelitian Jaka adalah strategi yang dilakukan dengan cara bekerja sama dengan aparat hukum seperti Kepolisian, BNN, dan bergabung di group media sosial untuk mengetahui sumber informasi.

Ketiga, hasil penelitian (Muchlis Santri Diputra, 2019) Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan judul “Strategi Komunikasi Radio Star 107,3 FM Tangerang dalam Produksi Program Acara Star In The Morning”. Hasil penelitian ini adalah proses siaran acara Star In The Morning dikemas melalui beberapa tahap penting seperti tahap penerapan

unsur-unsur komunikasi, tahap pemingkatan skrip acara, tahap pengungkapan diri, tahap pembentukan realitas subjektif, tahap pengemasan realitas simbolik dan tahap penetapan realitas objektif. Strategi komunikasi yang dilakukan Radio Star 107,3 FM Tangerang ada pada tahap pengemasan realitas simbolik

Keempat, hasil penelitian (Intan Resika Rohmah, 2017) Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, dengan judul “Strategi Pemberitaan Program 1 RRI Bandung”. Hasil penelitian Intan adalah perencanaan redaksi dalam menentukan isu berita dimulai dengan adanya pelaksanaan rapat agenda setting, wartawan RRI Bandung berpedoman pada kode etik jurnalistik, dan berita yang disiarkan di Pro 1 RRI Bandung belum memiliki fokus, sehingga segala aspek kehidupan bisa menjadi bahan peliputan asal sesuai kriteria *news value*.

Kelima, hasil penelitian (Maya Rahmawati, 2016) Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, dengan judul “Strategi Penyebaran Berita di Radio Komunitas dalam Meningkatkan Atensi Pendengar (Studi Deskriptif Pada Radio Komunitas Rakita 107.8 FM Kelurahan Sadang Serang Kota Bandung)”. Hasil penelitian Maya adalah strategi yang digunakan di Radio Komunitas Rakita FM melalui empat tahapan, yaitu, tahap perencanaan produksi, tahap pengelolaan program, tahap eksekusi program, dan tahap pengawasan dan evaluasi

Tabel 1

Tabel Kajian Peneliti sebelumnya

NO	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI DAN METODE/JENIS PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	<p>Vadilla Nandika Putri</p> <p>Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta</p> <p>(2018) Skripsi</p> <p>Strategi Komunikasi Radio Dalam Meningkatkan Loyalitas Pendengar Radio Tidar Magelang 94.3 FMT</p>	<p>Jenis penelitian ini adalah kualitatif</p>	<p>Radio Tidar 94.3 FM Magelang merupakan radio yang mampu mempertahankan jumlah loyalitas pendengar yang bersifat tetap. Penelitian bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi komunikasi yang dilakukan Radio Tidar 94.3 FM dalam mendapatkan perhatian pendengar dan mempertahankan loyalitas pendengar nya.</p>	<p>Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang strategi pada media radio. Selain itu persamaan lainnya dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.</p>	<p>Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini untuk meneliti bagaimana meningkatkan loyalitas pendengar. Selain itu perbedaan lainnya dengan penelitian ini adalah media radio yang diteliti yaitu Radio Tidar Magelang 94.3 FM</p>

No	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI DAN METODE/JENIS PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
2	<p>Muhammad Jaka Swarna</p> <p>Program Studi Jurnalistik, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang</p> <p>(2019) Skripsi</p> <p>Strategi Pencarian Berita Kriminal Pada Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang</p>	Deskriptif Kualitatif	<p>Strategi wartawan berita criminal RRI yaitu dengan cara mencari berita kriminal pada lembaga penyiaran publik RRI Palembang melalui observasi lapangan dengan menggunakan media sosial, aparat hukum, pihak kepolisian, BNN dan bea cukai, insiden yang terjadi atau peristiwa yang terjadi, pengembangan kasus lama dikejaksaan atau pengadilan dan group informasi kriminal. Dengan menggunakan teknik beat system dan follow up system.</p>	<p>Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif. Dan membahas strategi pada media Radio Republik Indonesia (RRI)</p>	<p>Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini memfokuskan pada pencarian berita criminal. Selain itu, perbedaan lainnya dengan penelitian ini adalah lokasi media yang berbeda</p>

NO	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI DAN METODE/JENIS PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
3	<p>Muchlis Santri Diputra</p> <p>Jurusan Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta</p> <p>(2019) Skripsi</p> <p>Strategi Komunikasi Radio Star 107,3 FM Tangerang Dalam Produksi Program Acara Star In The Morning</p>	<p>Teori Konstruksi Sosial Media Massa</p> <p>Metode Analisis konstruktivis melalui pendekatan kualitatif</p>	<p>Dalam proses kontruksi media massa, proses produksi siaran acara Star In The Morning dikemas melalui beberapa tahap penting yang harus dilalui, yaitu tahap penerapan unsur-unsur komunikasi, tahap pembingkaiian skrip atau prolog acara, tahap pengungkapan diri, tahap pembentukan realitas subjek, tahap pengemasan realitas simbolik dan tahap penetapan realitas objektif. Strategi framing adalah pemilihan sebuah tema dan strategi priming adalah tata waktu.</p>	<p>Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang strategi pada media radio. Selain itu persamaan lainnya dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif</p>	<p>Perbedaan pada penelitian ini adalah metode penelitian ini menggunakan metode analisis konstruktivis. Selain itu perbedaan lainnya dengan penelitian ini adalah media radio yang diteliti yaitu, Radio Star 107,3 FM Tangerang</p>

NO	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI DAN METODE/JENIS PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
4	<p>Intan Resika Rohmah</p> <p>Jurusan Ilmu Komunikasi</p> <p>Jurnalistik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung</p> <p>(2017) Skripsi</p> <p>Strategi Pemberitaan Program 1 RRI Bandung</p>	<p>Teori Hirarki Pengaruh Isi Media</p> <p>Menggunakan metode studi kasus</p>	<p>Perencanaan redaksi dalam menyajikan berita dimulai dengan pelaksanaan rapat agenda setting untuk menentukan isu berita. Penugasan dilakukan perhari oleh redaktur dan koordinasi dilakukan melalui ponsel agar berita yang disajikan sesuai dengan isu. Pola kerja wartawan RRI Bandung berpedoman pada kode etik jurnalistik yang mengatur seluruh kegiatan wartawan Indonesia.</p>	<p>Persamaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini sama-sama meneliti mengenai strategi pada radio RRI.</p>	<p>Perbedaan dengan penelitian ini adalah tempat penelitian. Selain itu perbedaan lainnya penelitian ini memfokuskan pada proses pemberitaan Pro 1 dan penelitian ini menggunakan metode studi kasus</p>

NO	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI DAN METODE/JENIS PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
5	<p>Maya Rahmawati, Jurusan Ilmu Komunikasi Jurnalistik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung (2016) Skripsi Strategi Penyebaran Berita Di Radio Komunitas Dalam Meningkatkan Atensi Pendengar (Studi Deskriptif pada Radio Komunitas Rakita 107.8 FM Kelurahan Sadang Serang Kota Bandung)</p>	<p>Teori Hirarki Pengaruh Isi Media Metode Studi Deskriptif</p>	<p>Strategi yang digunakan oleh Radio Komunitas Rakita FM dalam meningkatkan atensi pendengar melalui empat tahap, yaitu tahap perencanaan produksi, tahap pengelolaan program, tahap eksekusi program, tahap pengawasan dan evaluasi. Selain itu faktor internal dan eksternal radio juga mempengaruhi. Dalam pengelolaan program berita harus melakukan analisis cermat terhadap persaingan stasiun penyiaran.</p>	<p>Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang strategi untuk meningkatkan atensi pendengar atau khalayak pendengar pada media radio.</p>	<p>Perbedaan pada penelitian ini adalah peneliti memfokuskan pada bagaimana cara penyebaran berita. Selain itu perbedaan lainnya adalah media radio yang diteliti, yaitu, Radio Komunitas Rakita 107.8 FM</p>

1.5.2 Landasan Teori

Konsep Strategi

Agar strategi yang mereka susun dapat berhasil dengan meyakinkan sehingga menemui kesuksesan dapat dilakukan dengan tiga kegiatan, yaitu formulasi strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi.

a) Formulasi Strategi (*Strategi Formulation*)

Strategi formulasi atau perumusan strategi adalah proses menetapkan program atau rencana yang dilakukan perusahaan (organisasi), tujuan akhir (ains) yang ingin dicapainya, serta cara yang akan digunakan untuk mencapai tujuan akhir tersebut.

Senada dengan hal diatas, Hunger dan Wheleen juga menjelaskan bahwa perumusan strategi atau strategi formulasi adalah pembangunan rencana jangka panjang untuk menejemen efektif dari kesempatan dan ancaman lingkungan, dilihat dari kekuatan dan kelemahan perusahaan.

b) Implementasi Strategi (*Strategic Implementation*)

Setelah strategi utama dan sasaran jangka panjang diterapkan, maka proses selanjutnya yang tidak kalah penting adalah mengimplementasikan strategi dalam bentuk tindakan. Hal ini dikarenakan manajemen strategi adalah proses yang berkesinambungan. Dimulai dengan perumusan strategi, dilanjutkan dengan pelaksanaan dan kemudian bergerak ke arah peninjauan kembali dan penyempurnaan strategi.

Implementasi strategi menurut Hunger dan Wheleen adalah proses dimana manajemen mewujudkan strategi dan kebijakan dalam tindakan

melalui pembangunan program, anggaran dan prosedur. Lebih lanjut dijelaskan bahwa proses implementasi strategi mungkin meliputi perubahan budaya secara menyeluruh, struktur dana tau sistem manajemen dari organisasi secara keseluruhan.

c) Evaluasi Strategi (Pengawasan)

Evaluasi strategi adalah usaha-usaha untuk memonitor hasil-hasil dari perumusan (Formulasi) dan penerapan (Implementasi) strategi termasuk mengukur kinerja organisasi, serta mengambil langkah-langkah perbaikan jika diperlukan. Dengan strategi ini, seorang manajer dapat mengetahui berbagai macam kendala yang dihadapi saat proses implementasi strategi berjalan,

David Hunger dan L. Wheleen menegaskan bahwa walaupun evaluasi merupakan elemen akhir dari manajemen strategi, namun dapat menunjukkan secara tepat kelemahan-kelemahan dalam implementasi strategi sebelumnya dan mendorong proses keseluruhan untuk dimulai kembali. Agar evaluasi dapat berjalan dengan efektif, maka seorang manajer harus mendapatkan umpan balik yang jelas, tepat dan tidak bias dari bawah nya yang ada dalam organisasi tersebut

1.5.3 Kerangka Konseptual

Salah satu tujuan dari perkembangan teknologi adalah memberikan kemudahan pada manusia dalam menjalani kehidupan seperti halnya kemajuan teknologi, media massa khususnya radio memberikan kemudahan bagi manusia dalam memnuhi kebutuhan akan sarana informasi, pendidikan, dan hiburan.

1.5.3.1 Strategi

Istilah strategi sudah menjadi istilah yang sering digunakan oleh masyarakat untuk menggambarkan berbagai makna seperti suatu rencana, cara untuk menggambarkan berbagai makna seperti suatu rencana, taktik atau cara untuk mencapai apa yang diinginkan. Strategi pada hakikatnya merupakan perencanaan dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta yang hanya menunjukkan arah jalan saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya. (Effendy, 2007:32)

Dalam penelitian ini strategi merupakan hal penting untuk menarik perhatian pendengar, dan untuk mewujudkan tujuan-tujuan suatu media, dan strategi ini diharapkan dapat memberikan suatu hal yang berbeda dengan media lainnya.

1.5.3.2 Radio

Radio memiliki sejumlah fungsi, seperti mentransmisikan pesan, mendidik, membujuk, dan menghibur. Dalam menyampaikan pesannya, radio bisa mengambil dua model komunikasi. Yaitu model satu arah yang di asumsikan sebagai komunikator tunggal yang menyampaikan pesan secara pasif, dan model dua arah yang memosisikan radio sebagai komunikator yang berinteraksi timbal balik dengan pendengar aktif.

a. Sifat Radio Siaran

Jurnalistik media radio siaran, lebih banyak dipengaruhi dimensi verbal, teknologikal, dan fisikal. *Verbal*, berkaitan dengan kemampuan menyusun

kata, kalimat, dan paragraf secara efektif dan komunikatif. *Teknologikal*, berkaitan dengan teknologi yang memungkinkan daya pancar radio dapat ditangkap dengan jelas dan jernih oleh pesawat radio penerima. Fisikal, erat kaitannya dengan tingkat kesehatan fisik dan kemampuan pendengaran khalayak dalam menyerap dan mencerna setiap pesan kata atau efek suara yang disampaikan (Sumadiria, 2005: 5).

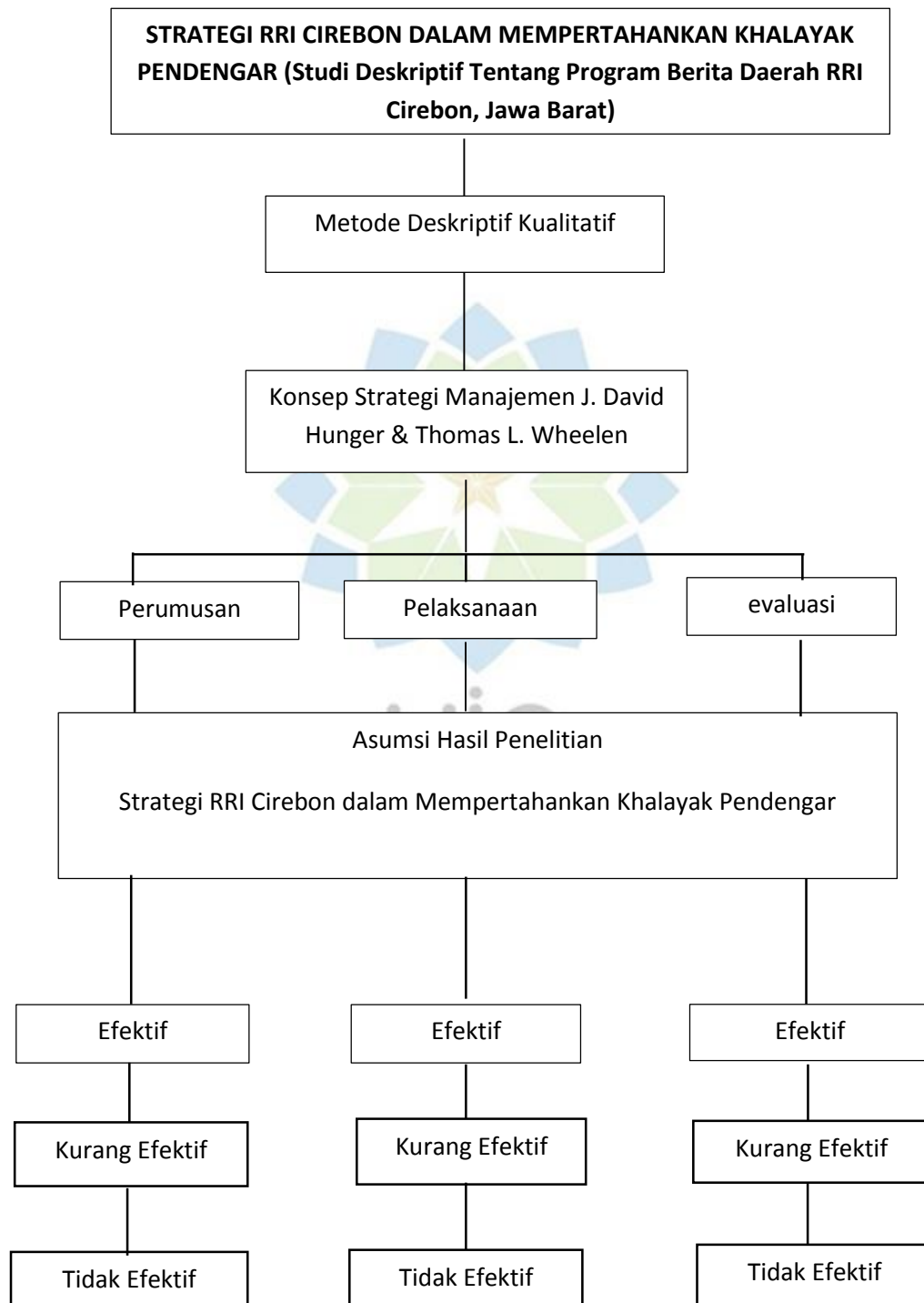
b. Sifat Pendengar Radio

Pendengar merupakan sasaran komunikasi massa melalui radio siaran. Komunikasi dapat dikatakan efektif, jika pendengar tertarik perhatiannya, tertarik terus minatnya, mengerti, tergerak hatinya dan melakukan kegiatan apa yang diinginkan pembicara. Sifat pendengar radio siaran yang menentukan gaya bahasa radio, mencakup empat hal yakni heterogen, pribadi, aktif, dan selektif (Effendy, 1978:88-90 dalam Sumadiria, 2017:116)

1.5.3.3 Definisi Pendengar

Pendengar atau Khalayak adalah orang-orang yang mendengarkan, misalnya, mendengarkan pidato, musik, dan sebagainya. Pendengar merupakan orang-orang yang loyal dan sangat bersahabat, dibanyak kasus pendengar ini memiliki rasa kekeluargaan yang sangat kuat terhadap sebuah stasiun radio yang mereka dengarkan (Prayuda, 2005:119)

Gambar 1.1
Skema Penelitian



1.6 Langkah-Langkah Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan Radio Republik Indonesia (RRI) Cirebon yang beralamat di Jalan Bridgen Darsono, Sunyaragi, Kec. Kesambi, Kota Cirebon. Tempat yang digunakan untuk melakukan wawancara sebagai memenuhi kebutuhan informasi tentang strategi penyebaran berita sunda dan profil media radio RRI Cirebon.

1.6.2 Paradigma dan Pendekatan

Paradigma dalam penelitian ini menggunakan paradigam konstruktivis. Paradigma konstruktivis berpandangan bahwa antara penulis dan objek yang diteliti perlu adanya rasa empati dan interaksi agar mampu membuat konstruksi realitas melalui pendekatan kualitatif. Konstruktivisme menekankan pada nilai, etika, dan pilihan moral yang merupakan suatu bagian tidak terpisahkan dari suatu penelitian.

Pendekatan yang dilakukan merupakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang ditujukan untuk memahami sebuah kejadian yang dialami oleh subjek penelitian yang berkenaan dengan perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain (Moleong, 2006:6). Pendekatan ini lebih tepat digunakan dalam sebagian penelitian dibidang ilmu sosial, budaya, serta penelitian-penelitian terapan untuk memecahkan masalah praktis. Pendekatan ini juga bertujuan untuk mendeskripsikan atau

menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai faktor-faktor dan hal yang terjadi selama penelitian ini berlangsung.

1.6.3 Metode Penelitian

“Metode diartikan sebagai suatu jalan yang harus ditempuh, metode ilmiah adalah metode suatu kerangka landasan yang diikuti bagi terciptanya pengetahuan ilmiah” (Dudung Abdurrahman, 2003:1). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode studi deskriptif. Seperti dipaparkan oleh Jalaluddin Rakhmat (2014: 24-25) bahwa penelitian deskriptif hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.

Ciri dari metode deskriptif ialah titik berat pada observasi dan suasana alamiah. Peneliti bertindak sebagai pengamat. Ia hanya membuat kategori perilaku, mengamati gejala, dan mencatatnya dalam buku observasinya (Drs. Jalaluddin Rakhmat)

Penulis menggunakan metode studi deskriptif ini karena ingin menyajikan gambaran umum mengenai bagaimana strategi RRI Cirebon dalam mempertahankan khalayak pendengar dari mulai proses perencanaan sampai pengawasan dengan melakukan observasi lapangan tanpa ada suatu hal yang di manipulasi.

1.6.4 Jenis Data dan Sumber Data

1.6.4.1 Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data kualitatif mengenai :

1. Data tentang hasil penelitian di Kantor RRI Cirebon
2. Data tulis/rekaman suara hasil proses wawancara

1.6.4.2 Sumber Data

1. Sumber data primer, yaitu sumber data pokok berbagai informan dan keterangan yang didapat langsung dari sumber, yaitu merupakan pihak yang dijadikan narasumber penelitian.
2. Sumber data sekunder, yaitu sumber data yang didapat dari kepustakaan, dokumen, buku, maupun internet yang memiliki relevansi dengan masalah yang sedang diteliti.

1.6.5 Penentuan Informan dan Unit Penelitian

Informan dan Unit Analisis

Informan dalam penelitian ini merupakan orang atau pelaku yang benar-benar menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah yang diteliti. Maksud dari informan yaitu untuk menggali informasi dari rancangan teori yang dibangun.

Pemilihan informan sebagai sumber data dalam penelitian ini merupakan berdasarkan asas subjek yang menguasai permasalahan, memiliki data, dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat.

1.6.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik wawancara terstruktur dan mendalam, observasi dan dokumentasi.

1.6.6.1 Wawancara

Wawancara dimaksudkan untuk menanyakan secara langsung terkait rumusan masalah dan pertanyaan penelitian kepada sumber data primer (responden). Urusan-urusan terkait masalah yang diteliti, disampaikan dan dijelaskan melalui penglihatan pihak yang diwawancarai, dan pihak responden sebagai sumber data primer yang memiliki informasi yang dapat memberikan keterangan- keterangan penting dengan baik kedalam masalah yang berhubungan.

Dalam mengumpulkan data penelitian, peneliti akan mewawancarai pihak-pihak yang terkait dalam menunjang kelengkapan data. Wawancara tersebut peneliti butuhkan guna mendapatkan data dan informasi yang akurat. Sedangkan studi pustaka, peneliti dapatkan dari buku, juga dari artikel dari internet yang berhubungan dengan bahasan penelitian guna menunjang peneliti dalam mengolah data

1.6.6.2 Observasi

Observasi dengan membuat kunjungan lapangan, dengan melakukan observasi langsung. Mulai dari pengumpulan data yang resmi hingga yang

asal. Selama penelitian akan dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pembuatan berita, mengambil foto atau dokumentasi lain yang akan menjadi analisis.

1.6.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai mendukung dan menambah bukti dari sumber-sumber lain. Dokumentasi juga dapat menambah rincian lainnya agar mendukung informasi dari sumber-sumber lain. Dokumentasi bisa berupa surat, memorandum, agenda, laporan tertulis, dokumen-dokumen administratif, dan lain sebagainya.

1.6.7 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut (Bogdan dan Biklen, 1982) adalah teknik yang dilakukan untuk mencari data mengumpulkan data-data yang ada, dengan cara memilahnya, dan mengelola sehingga menemukan data yang penting dan data yang diperlukan.

Teknik analisis data dengan melakukan berbagai cara yaitu:

1. Mengumpulkan data-data yang didapat melalui wawancara, observasi, atau dari beberapa dokumen kepustakaan.
2. Menganalisis data yang telah terkumpul atau data yang telah dipilah
3. Kemudian tahap akhir adalah kesimpulan, merupakan proses perumusan dari hasil penelitian yang diuraikan secara singkat dan jelas serta mudah dipahami.